

Penggunaan Kontrasepsi Tradisional Pada Wanita Usia Subur (WUS) : Prespektif Wanita di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta

Ardila Eke Putri Lakuta¹⁾, Wahyuningsih²⁾, Ratih Devi Afiana³⁾

INTISARI

Latar Belakang: Keluarga Berencana (KB) adalah membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, menentukan jumlah anak. Jenis kontrasepsi yang digunakan salah satunya kontrasepsi tradisional, beberapa keuntungan kontrasepsi tradisional (alamiah) yaitu mudah, murah, praktis dan aman. Berdasarkan hasil SDKI dari tahun 2003-2012 sebesar 8,6% dari perempuan status kawin adalah *unmet need*. Pada tahun 2007 meningkat 9,1% dan pada tahun 2012 terjadi penurunan yaitu 8,5%.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan kontrasepsi tradisional pada wanita usia subur (WUS) : Prespektif Wanita di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Hasil: Usia partisipan tidak mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, pengetahuan penggunaan KB hormonal dan KB kalender didapatkan bahwa telah mengetahui tentang kontrasepsi tersebut, kualitas pelayanan didapatkan bahwa tempat pelayanan dapat dijangkau dan informasi yang diberikan sangat bermanfaat, sedangkan dukungan suami didapatkan bahwa suami mendukung menggunakan kontrasepsi tradisional.

Kesimpulan: Penggunaan kontrasepsi tradisional di Desa Panggungharjo dan Desa Bangunharjo adalah adanya keikutsertaan menggunakan kontrasepsi kalender (dukungan suami, informasi dan pelayanan).

Kata Kunci: Penggunaan Kontrasepsi Tradisional, Wanita Usia Subur, Prespektif Wanita.

-
1. Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta, email : Ardilaekaputril@gmail.com
 2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta